

IDENTIFIKASI BAKAT TERHADAP CALON ATLET BASKET

Dafa Haidar Sofian¹, Iman Imanudin², Unun Umaran³.

Program Studi Ilmu Keolahragaan Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

Email: dafahaidarsofian@upi.edu imanudin@upi.edu ununumaran@upi.edu

ABSTRAK Tujuan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui mana yang memiliki bakat menjadi atlet Bola basket profesional. Identifikasi bakat perlu dilakukan untuk di bentuk lebih baik dalam mengembangkan calon atlet dan dapat meraih prestasi yang diinginkan. Dengan metode sport search ini dapat mengetahui bakat pada calon atlet. Metode penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan tes dan pengukuran, dalam mengidentifikasi bakat cabang olahraga Bola Basket ini dengan mengambil kategori umur 12-13 tahun dengan jumlah peserta yaitu 30 orang putra. Instrumen yang digunakan dalam adalah dengan menggunakan metode sports search dengan 10 macam tes. Dalam teknik analisis data menggunakan deskriptif persentase. Hasil dari penelitian identifikasi bakat terhadap calon atlet basket dengan jumlah peserta 30 orang putra, hasil dari kategori sangat potensial yaitu 0% atau tidak ada yang masuk kategori ini, dari kategori potensial yaitu 0% atau tidak ada yang masuk dalam kategori ini, dalam kategori cukup potensial yaitu 3,3% atau 1 peserta yang masuk dalam kategori, kategori kurang potensial yaitu 26,7% atau 8 peserta, kategori tidak potensial yaitu 70% atau 21 peserta. Kesimpulan, bawasannya peserta menunjukkan banyak yang tidak berpotensi, dikarenakan kurangnya memenuhi standart tes yang sudah di sediakan dalam norma penilaian tes Sport Search

Keywords: *Identifikasi Bakat Terhadap Calon Atlet Bola Basket*

PENDAHULUAN

Dalam indentifikasi bakat ini untuk bisa mengetahui mana yang benar-benar memiliki bakat menjadi seorang atlet Bola Basket ke arah profesional. Kondisi di Indonesia masih minim tesnya untuk menyeleksi (*scout talent*), dengan ketiadaan kontruksi tes keterampilan Bola basket untuk anak usia dini, jadi kontribusi pada pemilihan bakat yang kurang optimal dan identifikasi atlet top muda. Perlunya dilakukan tes pengukuran sejak dini untuk menemukan dan pengevaluasian bakat(Susanto, Wiriadinata, and Rusdiawan 2022). Menurut, (Borrego 2021) bakat harus di identifikasi dari umur sejak dini hal itu dapat dibentuk dengan baik untuk mengembangkan pemain atau atlet yang berkualitas. Yang terpenting dalam mendefinisikan dalam struktur Gerakan dalam Bola Basket, dalam sifat kebutuhan fungsional dan motorik pemain Bola Basket, karakteristik psikologis pemain secara individu dan dalam interaksi suatu sekan satu tim (Kalén et al. 2021) Dalam sistem pemilihan calon atlet yang berbakat bisa dilakukan dengan tes pengukuran yang sesuai dengan cara mengidentifikasi karakteristik, antropometri, biometrik, riwayat kesehatan dan psikologi, dengan ini untuk para calon atlet Bola Basket yang tentunya berkualitas bisa untuk dibina dan dikembangkan bakatnya, sehingga atlet-atlet di Indonesia memiliki atlet-atlet Bola Basket yang handal dan berprestasi nantinya (Hardopo 2020). Dalam program indentifikasi bakat sudah banyak di terapkan di seluruh dunia dilakukan di tahap awal dengan usia dini atau dalam tahap awal, Program identifikasi bakat digunakan di seluruh dunia untuk menemukan atlet yang berbakat pada tahap awal. Praktik terbaik dalam deteksi dan identifikasi bakat selama beberapa dekade terakhir dapat memberikan wawasan baru dalam bidang ini. Sistem deteksi dan identifikasi bakat tidak dapat diterapkan secara sembarangan. Data yang akurat mengenai karakteristik morfologi, fisik, koordinatif, dan kematangan sangat penting. Identifikasi bakat adalah proses yang dinamis dan

harus mempertimbangkan kematangan serta potensi perkembangan, bukan untuk mengecualikan anak-anak di usia dini (Oktavianus et al. 2021)

Dalam kata kunci Bola basket adalah kelincahan, pengujian daya, penilaian fisik, kinerja kecepatan, uji lompat dan sinonim tambahan dari istilah istilah ini (Gál-Pottyondy et al. 2021). Untuk memberikan pandangan yang lebih komperhensif dalam identifikasi bakat dengan melakukan pendekatan multidimensi yang sudah di anjurkan untuk solusi karena kombinasi dimensi kinerja berbeda seperti antropometri, fisiologis, psikologis, dan keterampilan khusus olahraga Bola basket. Dalam temuan bahwa pemain yang berbakat dapat mengungguli para kelompok non-bakat dalam setiap tesnya (Gál-Pottyondy et al. 2021). Anak anak yang lebih tinggi dan lebih berkembang secara fisik mungkin awalnya akan memiliki keuntungan karena kemampuan mereka untuk mencapai ring dan menutupi lebih banyak area lapangan, meskipun kemampuan anak-anak sepenuhnya belum berkembang, paparan awal terhadap aktivitas yang dapat membangun daya tahan dan kekuatan tubuh akan menjadi landasan bagi kinerja yang lebih baik dimasa yang akan datang (Han, Calvo, and Calvo 2023).

Dalam metode penelitian penilaian dengan mencari antropometri, keterampilan motoric, teknik, dan taktik adalah cara alternatif solusi untuk mengetahui bakat dan kemampuan terhadap calon atlet basket, hal ini dikarenakan variable-variabel tersebut dapat diukur dan memiliki nilai yang sesuai dengan metode yang di gunakan dalam penelitian. Dalam mencari potensi dan bakat calon atlet Basket dilakukan dengan usia dini dengan meyakinkan untuk membantu para pelatih, (Susanto et al. 2024). Deteksi suatu bakat akan berubah seiring berjalannya waktu dengan perubahan dari aspek antropometri, fisiologis, dan kemampuan fisik terhadap calon atlet basket (Quílez-Maimón et al. 2023). Identifikasi bakat difokuskan pada kemampuan fisik pada calon atlet serta kemampuan dalam pengambilan Keputusan dan akurasi akan dapat memberikan alat untuk proses identifikasi bakat (Hendriks 2021). Dalam mengidentifikasi item dan komponen utama dalam Bola basket dengan baik harus dalam tiga kelompok spesialis diantaranya club profesional, pelatih Bola basket, dan professor universitas, pengambilan sampel dilakukan dengan mecari kriteria inklusif meliputi (1) memiliki keahlian di bidang Basket (2) memiliki pengalaman minimal 5 tahun di bidang Bola Basket (3) memiliki keinginan untuk berpatisipasi dalam penelitian. Besar sampel penelitian tidak ditentukan sebelumnya, dan pengambilan sampel terus dilakukan hingga mencapai ambang batas saturasi teoritis (Loghman, Aboalfazl, and Ali 2019).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan tes dan pengukuran. Disini bertujuan mengidentifikasi bakat cabang olahraga Bola Basket dengan kategori usia 12-13 tahun. Instrument yang digunakan dalam tes dan pengukuran menggunakan table berikut (PUJI ARIYANA and FITHRONI 2020).

Antropometri	1. Tinggi badan
	2. Berat badan
	3. Tinggi duduk
	4. Panjang lengan tangan
Tes	5. Lempar tangkap bola tenis
	6. Lompat bola basket
	7. Vertical jump
	8. Lari kelincahan
	9. Multistage Fitness Test

Dalam pengumpulan data dengan menggunakan test dan pengukuran. Data tersebut yang terkumpul akan di Analisa dan di Tarik kesimpulan dan akan menilai hasil tes dan akan disesuaikan dengan Tingkat kriteria. Hasil tes ini akan di cocokkan dengan table penilaian, kemudian hasil penjumlahan dicocokkan dengan norma yang di tentukan, hasilnya akan di masukkan dengan rumus persentasi.

Tabel 4. 1 Norma Penilaian Hasi Tes Modifikasi *Sport Search* Usia 13 Tahun (Putra)

Kategori	LTBT	LBB	LT	LK	MFT
A (5)	>20	>9,85	>57	<14,89	<11,8
B (4)	17-19	8,65-9,80	48-56	14,90-17,88	9,5-11,7
C (3)	13-16	7,45-8,60	36-47	17,89-20,19	7,1-9,4
D (2)	9-12	6,25-7,00	29-35	20,18-22,12	4,8-7,0
E (1)	<8	<6,20	<28	>22,13	<4,7

Keterangan:

- A = Sangat Penting
- B = Penting
- C = Cukup Penting
- D = Kurang Penting
- E = Tidak Penting

Tabel 4. 2 Norma Klasifikasi Kualitas Keberbakatan Berdasarkan Skor Tes Modifikasi Sport

No	Klasifikasi	Skor
1	Sangat Potensial (SP)	≥ 27
2	Potensial (P)	23-26
3	Cukup Potensial (CP)	19-22
4	Kurang Potensial (KP)	15-18
5	Tidak Potensial (TP)	≤ 14

Tabel 4. 3 Profil keberbakatan cabang olahraga bolabasket

No	Cabor	LTBT	LT	LBB	LK	MFT
1	Bola Basket	5	5	5	4	4

Keterangan:

- LTBT = Lompat Tangkap Bola Tennis
- LT = Loncat Tinggi
- LBB = Lempar Bola Basket
- LK = Lari Kelincahan
- MFT = *Multistage Fitnes Test*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengidentifikasi keberbakatan calon atlet basket. Untuk mengetahui keberbakatan cabang olahraga yang ada digunakan tes dan pengukuran metode *sport search*. Hasil penelitian yang disajikan adalah hasil dari analisi data variable yang diambil dalam penelitian ini adalah data keberbakatan yang terdiri dari sepuluh (10) macam item tes yaitu: Tinggi Badan, Tinggi Duduk, Berat Badan, Rentang Lengan, Lempar Tangkap Bola Tennis, Lempar Bola Basket, Loncat Tegak, Lari Kelincahan dan Lari Multitahap. Adapun kategori-kategori potensi atlet anak usia 12-13 tahun adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Hasil Test Pada Responden

Responden	L. bola tenis	L. Basket	V. jump	Ilinois	MFT(VoTmax)	Total	Kategori
1	2	4	3	4	3	16	KP
2	3	3	5	4	1	16	KP
3	4	3	5	4	3	19	CP
4	3	4	3	4	2	16	KP
5	4	4	4	3	2	17	KP
6	3	4	4	4	2	17	KP
7	3	4	4	4	1	16	KP
8	2	4	2	4	2	14	TP
9	2	4	3	3	1	13	TP
10	2	3	2	3	2	12	TP
11	3	4	3	4	1	15	KP
12	3	4	2	4	1	14	TP
13	2	3	2	3	2	12	TP
14	3	1	3	2	1	10	TP
15	2	3	3	3	2	13	TP
16	2	2	2	2	2	10	TP
17	3	3	3	4	2	15	KP
18	1	2	3	5	1	12	TP
19	2	2	3	4	2	13	TP
20	2	3	1	2	2	10	TP
21	2	3	2	3	1	11	TP
22	2	2	1	3	2	10	TP
23	2	4	1	4	1	12	TP
24	3	2	1	3	1	10	TP
25	3	3	2	3	1	12	TP
26	2	2	2	2	2	10	TP
27	2	3	3	1	2	11	TP

28	2	3	3	4	1	13	TP
29	2	2	2	3	2	11	TP
30	3	2	1	3	2	11	TP

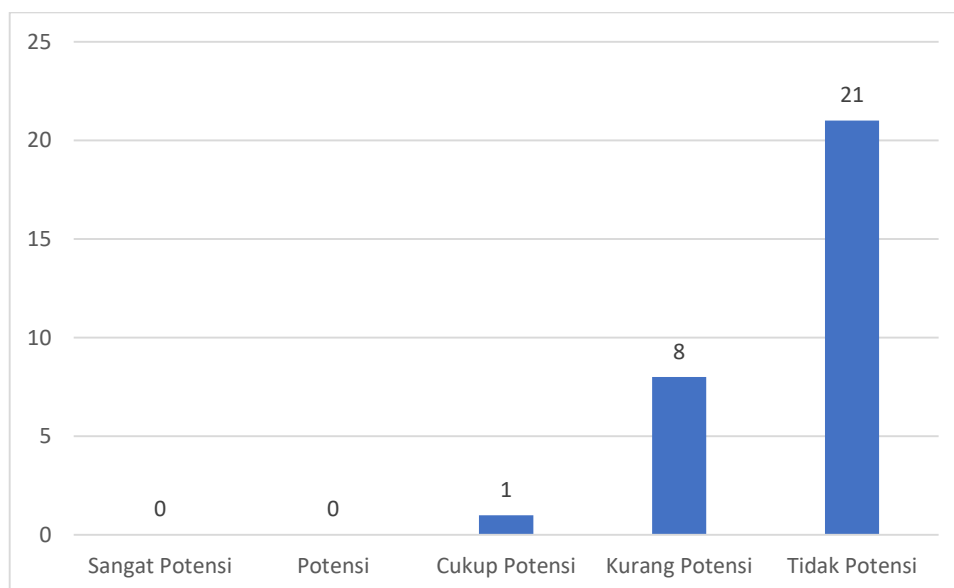
Tabel 4. 5 Hasil Identifikasi Bakat Cabang Olah Raga Bola Basket

No	Nilai	Klasifikasi	Jumlah Siswa	Persentase (0%)
1	27-30	Sangat Potensial	0	0%
2	23-26	Potensial	0	0%
3	19-22	Cukup Potensial	1	3,3%
4	15-18	Kurang Potensial	8	26,7%
5	< 15	Tidak Potensial	21	70,0%
Total			30	100%

Berdasarkan tabel diatas dari 30 calon atlet basket diperoleh:

1. Terdapat 0 siswa yang sangat berpotensi menjadi atlet basket dengan persentase 0%, dikarenakan siswa tidak mampu mencapai nilai norma penilaian dengan hasil yang sempurna atau memenuhi kriteria sebagai atlet basket.
2. Terdapat 0 orang siswa atau 0% yang berpotensi menjadi atlet basket, dikarenakan peserta tersebut tidak mampu mencapai beberapa test dengan nilai sempurna seperti pada test lempar bola tenis, v-jump, ilinois, lari 40meter dan MFT (VoTmax).
3. Terdapat 1 orang siswa atau 3,3% yang cukup berpotensi menjadi atlet basket, karena dari peserta test tersebut cukup mampu mencapai nilai test lempar bola tenis dan MFT (VoTmax) dengan nilai sempurna.
4. Terdapat 8 peserta atau 26,7% yang kurang berpotensi menjadi atlet basket karena dari peserta tersebut tidak mampu mencapai test bakat sebagai calon atlet basket.
5. Selanjutnya dari 30 siswa tersebut terdapat 21 siswa atau 70% peserta yang tidak berpotensi untuk menjadi calon atlet basket, karena peserta tidak mampu mencapai test penilaian bakat atlet basket.

Pembahasan



Gambar 4. 1 Hasil Identifikasi Bakat Cabang Olahraga Bolabasket

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa, anak yang memiliki kategori sangat potensial sebagai calon atlet bola basket adalah sebanyak 0 anak, yang memiliki kategori potensial sebagai calon atlet sebanyak 0 anak, dan yang memiliki kategori cukup potensial sebagai calon atlet sebanyak 1 anak. Terdapat 8 orang anak yang kurang berpotensi menjadi atlet basket dan 21 siswa yang tidak berpotensi menjadi atlet basket. Identifikasi bakat sejak dini diharapkan dapat membantu pelatih dalam menyusun program latihan yang sesuai dan tepat bagi atlet, dan tentunya atlet dapat maju ke tingkat penguasaan yang lebih tinggi berdasarkan bakat bola basket yang dimilikinya. Identifikasi bakat tersebut diharapkan dapat membantu pelatih agar efektif dan efisien dalam membantu atletnya mencapai prestasi puncak.

Setiap siswa tentunya memiliki bakat tertentu pada suatu cabang olahraga. Keberbakatan olahraga pada calon atlet khususnya dapat dilihat dari melalui tes dan pengukuran *sport search* yang meliputi sembilan (9) item tes yaitu: Tinggi Bada, Tinggi Duduk, Berat Badan, Rentang Lengan, Lempar Tangkap Bola Tennis, Lempar Bola Basket, Loncat Tegak, Lari Kelincahan dan Lari Multi tahap.

Dilihat dari hasil tes kebugaran calon pemain bola basket, setiap calon atlet menghasilkan hasil tes MFT (VoTmax) mendekati sempurna, karena setiap calon atlet putra yang berusia 11 hingga 13 tahun mampu memenuhi kriteria bakat pada cabang olahraga tersebut. 4 bola basket multi-tahap Tes Kebugaran adalah tes terakhir dalam rangkaian tes yang disediakan oleh metode *sport search*. Tes ini merupakan tes yang menunjukkan kemampuan daya tahan anak dan dapat menunjukkan kondisi fisik anak. Tes ini mempunyai kategori penting untuk mengetahui bakat anak dalam cabang olahraga sepak bola, sehingga seorang anak harus mencapai kategori 4 atau lebih untuk memenuhi kriteria bakat saat mengikuti tes, dan ada 12 juara yang dapat mencapai kategori 4. melakukan tes ini.

Melihat atau menganalisis kondisi fisik atlet khususnya kapasitas VOMax sangat penting untuk mengukur kemampuan atlet dalam melakukan gerakan-gerakan dalam bola basket dan untuk meningkatkan kemampuan atlet dalam menunjang prestasi (Nugroho, 2022). VO2Max sangat penting dalam semua cabang olahraga, terutama pada cabang olahraga

kompetitif salah satunya bola basket. Mengapa bermain bola basket mempunyai urgensi penting mengenai VO2Max bagi atlet yang bermain bola basket 4x10 menit (Nugroho, 2022).

KESIMPULAN

Dalam tujuan penelitian ini ingin mengetahui mana calon atlet Bola Basket yang benar-benar memiliki bakat menjadi atlet Bola Basket profesional. Dalam pengambilan calon atlet diambil dengan kelompok umur 12-13 tahun. Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan dari Identifikasi Bakat Terhadap Calon Atlet Bola Basket, dimana Sebagian besar menunjukkan kriteria tidak potensial dikarenakan kurangnya unsur dominan dalam cabang olahraga Bola Basket, seperti dalam koordinasi daya tahan hingga postur tubuh pada calon atlet Basket. Dan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden pada Identifikasi Bakat Terhadap calon atlet Bola Basket belum memiliki potensi yang di harapkan menjadi calon atlet bola basket.

DAFTAR PUSTAKA

- Borrego, A. 2021. “No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における 健康関連指標に関する共分散構造分析Title.” 10:6.
- Gál-Pottyondy, Anna, Bálint Petró, András Czétényi, János Négyesi, Ryoichi Nagatomi, and Rita M. Kiss. 2021. “Field Testing Protocols for Talent Identification and Development in Basketball—A Systematic Review.” *Applied Sciences (Switzerland)* 11(10). doi: 10.3390/app11104340.
- Han, Miaoyu, Alberto Lorenzo Calvo, and Jorge Lorenzo Calvo. 2023. “Basketball Talent Identification: A Systematic Review and Meta-Analysis of the Anthropometric, Physiological and Physical Performance Factors.” (November). doi: 10.3389/fspor.2023.1264872.
- Hardopo, Kuku. 2020. “No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における 健康関連指標に関する共分散構造分析Title.” *Jurnal Pendidikan Olahraga* 2507(February):1–9.
- Hendriks, Stefan Ivar. 2021. “International Basketball Coaching and Management Study Programme.”
- Kalén, Anton, Alexis Padrón-Cabo, Erik Lundkvist, Ezequiel Rey, and Alexandra Pérez-Ferreirós. 2021. “Talent Selection Strategies and Relationship With Success in European Basketball National Team Programs.” *Frontiers in Psychology* 12(June):1–14. doi: 10.3389/fpsyg.2021.666839.
- Loghman, Keshavarz, Farahani Aboalfazl, and ZareiBidsorkhi Ali. 2019. “Modeling and Designing Indices of Talent Identification in the Field of Basketball Based on Physical-Motor, Psychological, Anthropometric, and Physiological Parameters.” *International Archives of Health Sciences* 6(2):59. doi: 10.4103/iahs.iahs_58_18.
- Oktavianus, Irfan, Yogi Setiawan, Rahmat Iqbal, Oktarifaldi, and Rimi Mardela. 2021. “Identifikasi Bakat Olahraga Bola Basket Anak Usia 6 Sampai 10 Tahun Berdasarkan Instrumen I DO SPORT KOMPAS.” *Sporta Saintika* 6(1):76–83.
- PUJI ARIYANA, ERNA, and HIJRIN FITHRONI. 2020. “Identifikasi Bakat Olahraga Bolabasket Dengan Menggunakan Metode Sport Search.” *Jurnal Kesehatan Olahraga* 8(3):35–40.
- Quílez-Maimón, Arturo, Jesús Siquier-Coll, Carlos Arrondo Nadal, Filipe Manuel Clemente,

- and Francisco Tomás González-Fernández. 2023. "Relationship Between Talent Identification and Change of Direction in Young Basketball Players." *Physical Education Theory and Methodology* 23(1):133–42. doi: 10.17309/tmfv.2023.1.19.
- Susanto, Nugroho, José Vicente García-Jiménez, Agnieszka Magdalena Nowak, Hendra Setyawan, Ratko Pavlovic, Afif Rusdiawan, and Agam Akhmad Syaukani. 2024. "Development Assessment Model for Talent Identification of Young Indonesian Basketball Players: Anthropometrics, Biomotor, Technical, and Tactical Skills." *International Journal of Human Movement and Sports Sciences* 12(4):625–35. doi: 10.13189/saj.2024.120403.
- Susanto, Nugroho, Windo Wiriadinata, and Afif Rusdiawan. 2022. "JOSSAE (Journal of Sport Science and Education) Pengembangan Instrumen Tes Identifikasi Bakat Bolabasket Untuk Anak Usia Dini." *Journal of Sport Science and Education* | 7:50–57.